



LAPORAN KINERJA  
**DIREKTORAT**  
**AKUISISI**

2023

DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP  
**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**



(021) 7805851



[dit.akuisisi@anri.go.id](mailto:dit.akuisisi@anri.go.id)



Jl. Ampera Raya No.7,  
Cilandak Timur, Jakarta  
Selatan, DKI Jakarta

# IKHTISAR EKSEKUTIF



Sebagai bagian dari struktur organisasi ANRI berdasarkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia

Nomor 6 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, Direktorat Akuisisi harus memberikan pelaporan mengenai akuntabilitas dan kinerja yang akan menjadi bagian dari laporan akuntabilitas dan kinerja dari Arsip Nasional Republik Indonesia.

Dokumen ini merupakan Laporan Kinerja Direktorat Akuisisi yang didasarkan pada Perjanjian Kinerja Direktur Akuisisi pada Tahun 2023. Laporan Kinerja Direktorat Akuisisi Tahun 2023 selain memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dan juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kerangka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan bersih guna meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional sesuai dengan

sasaran strategis ANRI. Pada tiap sasaran strategis diperlukan arah kebijakan dan strategi agar dampak yang dihasilkan dapat lebih optimal. Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional” adalah Peningkatan ketersediaan arsip salah satunya adalah melalui strategi Akuisisi Arsip.

Keseluruhan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi ANRI harus dijabarkan secara lebih operasional agar dapat dilaksanakan. Rencana strategis tersebut dilaksanakan melalui beberapa program. Salah satu Program ANRI pada 2020-2024 yaitu Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional. Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional” yang dilaksanakan melalui kegiatan Akuisisi arsip nasional dengan sasaran kegiatan bertambahnya khazanah arsip nasional.

#### a. Akuntabilitas Kinerja

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tentang Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2020-2024 telah mengamanatkan bahwa Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Akuisisi Tahun 2023 adalah Meningkatnya Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Akuisisi dan Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Akuisisi dengan total target sebanyak 17.150 arsip. Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 tersebut dapat dicapai dengan optimal apabila semua tahapan kegiatan dalam akuisisi arsip dapat berjalan dengan lancar, gangguan atau hambatan eksternal yang mempengaruhi dapat dikendalikan, dapat segera diantisipasi dan dikurangi dampaknya agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai.

#### Indikator Kegiatan/Rencana Output Direktorat Akuisisi Tahun 2023

Kode	IKK/RO	Target 1 Tahun
IKK	Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga	17.150 arsip
FAA.001	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	7.000 arsip
FAA.002	Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	150 arsip
FAA.004	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	10.000 arsip

#### Capaian Kinerja berdasarkan IKK/RO Tahun 2023

Kode	IKK/RO	Realisasi
IKK	Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga	62.522 arsip
FAA.001	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	34.752 arsip
FAA.002	Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	663 arsip
FAA.004	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	27.107 arsip

## b. Akuntabilitas Keuangan

- Pada tahun 2023 Direktorat Akuisisi mendapatkan alokasi anggaran (pagu awal) sebesar **Rp. 1.810.081.000** sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2023 Revisi ke-2 Nomor SP DIPA-087.01.1.450448/2023 tanggal 30 Januari 2023.
- Pada Triwulan III terdapat Revisi Dana DIPA yang mengakibatkan Pagu Anggaran Direktorat Akuisisi berubah menjadi **Rp. 1.757.362.000,-** (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh dua ribu rupiah). Pengurangan anggaran sebesar **Rp. 52.719.000,-** dialokasikan ke Direktorat Layanan dan Pemanfaatan untuk menyukseskan kegiatan MoW.
- Pada Triwulan IV juga terdapat Revisi Dana DIPA yang mengakibatkan Pagu Anggaran Direktorat Akuisisi berubah menjadi **Rp. 1.460.650.000,-** (Satu milyar empat ratus enam puluh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah). Pengurangan anggaran sebesar **Rp. 3.600.000,-** dialokasikan ke Direktorat Layanan dan Pemanfaatan. Serta Bokir Anggaran (*Automatic Adjustment*) sudah dihapuskan dari POK.
- Realisasi anggaran tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.424.411.058 (Satu milyar empat ratus dua puluh empat juta empat ratus sebelas ribu lima puluh delapan rupiah) atau **97,52%** dari total anggaran Rp. 1.460.650.000,- (Satu milyar empat ratus enam puluh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah).

### Pagu anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
IKK	Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga	1.460.650.000	1.424.411.058	97,52%
FAA.001	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	652.276.000	644.458.529	98,80%
FAA.002	Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	123.673.000	117.341.086	94,88%
FAA.004	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	684.701.000	662.611.443	96,77%

Tahun 2023 rata-rata persentase realisasi anggaran sebesar 97,52%, sedangkan rata-rata persentase capaian fisik sudah mencapai target diatas 100%.

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Direktorat Akuisisi Tahun 2023 disusun berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN ini menyajikan capaian kinerja Direktorat Akuisisi tahun 2023 yang diperbandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan di masa mendatang. LAKIN Direktorat Akuisisi Tahun 2023 selain memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dan juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kerangka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan bersih. Adapun secara umum hasil capaian kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan di Direktorat Akuisisi tahun 2023 telah memenuhi target baik anggaran maupun realisasi fisik. Kami berharap analisis dan evaluasi LAKIN Direktorat Akuisisi Tahun 2023 dapat memberikan dorongan dan semangat dari seluruh komponen khususnya di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sehingga penyelenggaraan kearsipan secara nasional dapat berjalan dengan baik dan benar yang pada akhirnya mempercepat perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* serta menjadikan arsip sebagai sumber informasi dan edukasi.

Direktur Akuisisi,



Wawan, SAP, MAP

## DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
A. Akuntabilitas Kinerja .....	3
B. Akuntabilitas Keuangan .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
DAFTAR ISI .....	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	7
B. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	8
C. Struktur Organisasi .....	9
D. Sistematika dan Ruang Lingkup Pelaporan .....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 .....	11
B. Visi dan Misi ANRI .....	11
C. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	12
D. Perjanjian Kinerja Direktorat Akuisisi .....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja .....	14
B. Evaluasi Kinerja .....	14
BAB IV PENUTUP	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional bidang kearsipan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembangunan nasional yang diarahkan menuju cita-cita luhur bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, mandiri dan bermartabat. Keberhasilan pembangunan nasional bidang kearsipan tidak mungkin dapat terwujud tanpa didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan anggaran keuangan yang memadai serta dukungan manajemen dari unit fasilitator. Peran ini tidak terlepas dari fungsi Direktorat Akuisisi sebagai satuan kerja yang mendukung tugas dan fungsi dari keseluruhan kegiatan di Arsip Nasional RI.

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah dirubah menjadi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Arsip Nasional RI bahwa setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Disamping ANRI, Direktorat Akuisisi sebagai salah satu unit di ANRI juga melakukan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi dengan melakukan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Akuisisi Tahun 2023.

Sebagai bagian dari struktur organisasi ANRI berdasarkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, Direktorat Akuisisi harus memberikan pelaporan mengenai akuntabilitas dan kinerja yang akan menjadi bagian dari laporan akuntabilitas dan kinerja dari Arsip Nasional Republik Indonesia. Dokumen ini merupakan Laporan Kinerja Direktorat Akuisisi yang didasarkan pada Perjanjian Kinerja Direktur Akuisisi pada Tahun 2023.

## 1.2. Tugas dan Fungsi Organisasi

Direktorat Akuisisi sebagaimana tertuang dalam dalam Pasal 44 Peraturan ANRI Nomor 6 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pengendalian di bidang akuisisi.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Akuisisi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis pelaksanaan di bidang monitoring, penilaian dan verifikasi arsip, konsultasi pemusnahan dan penyerahan arsip, penyusunan telaah persetujuan pemusnahan arsip lembaga negara, BUMN/BUMD, pemerintahan daerah, dan perguruan tinggi negeri, telaah pertimbangan pemusnahan arsip perusahaan dan organisasi swasta, penerimaan arsip statis lembaga negara, BUMN, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, perusahaan dan perseorangan, wawancara sejarah lisan, penyiapan penetapan Daftar Pencarian Arsip (DPA), penyelamatan arsip lembaga negara yang mengalami penggabungan, serta pertimbangan pemberian penghargaan atau imbalan atas perlindungan dan penyelamatan arsip statis.
- b. Penyiapan pemberian bimbingan di bidang monitoring, penilaian dan verifikasi arsip, konsultasi pemusnahan dan penyerahan arsip, penyusunan telaah persetujuan pemusnahan arsip lembaga negara, BUMN/BUMD, pemerintahan daerah, dan perguruan tinggi negeri, telaah pertimbangan pemusnahan arsip perusahaan dan organisasi swasta, penerimaan arsip statis lembaga negara, BUMN, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, perusahaan dan perseorangan, wawancara sejarah lisan, penyiapan penetapan Daftar Pencarian Arsip (DPA), penyelamatan arsip lembaga negara yang mengalami penggabungan, serta pertimbangan pemberian penghargaan atau imbalan atas perlindungan dan penyelamatan arsip statis.
- c. Penyiapan pengendalian di bidang monitoring, penilaian dan verifikasi arsip, konsultasi pemusnahan dan penyerahan arsip, penyusunan telaah persetujuan pemusnahan arsip lembaga negara, BUMN/BUMD, pemerintahan daerah, dan perguruan tinggi negeri, telaah pertimbangan pemusnahan arsip perusahaan dan organisasi swasta, penerimaan arsip statis lembaga negara, BUMN, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, perusahaan dan perseorangan, wawancara sejarah lisan, penyiapan penetapan Daftar Pencarian Arsip (DPA), penyelamatan arsip lembaga negara yang mengalami penggabungan, serta pertimbangan pemberian penghargaan atau imbalan atas perlindungan dan penyelamatan arsip statis.

### 1.3 Struktur Organisasi

Sebagai salah satu unit Eselon 2 di ANRI, Direktorat Akuisisi dipimpin oleh seorang Direktur. Direktorat Akuisisi terdiri dari 4 tim kerja yaitu:

- Tim Akuisisi Arsip K/L, Prioritas K/L Pindah IKN
- Tim Akuisisi Arsip Perusahaan
- Tim Akuisisi Arsip Ormas, Orpol, Perorangan dan Wawancara Sejarah Lisan
- Tim Akuisisi Arsip Tematik

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Akuisisi



Adapun sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Akuisisi berjumlah 21 pegawai terdiri dari 4 orang ketua tim, dan 17 orang pejabat fungsional.

## 1.4 Sistematika dan Ruang Lingkup Pelaporan

Penyajian LAKIN terdiri dari empat (4) bab dan beberapa lampiran serta Ikhtisar Eksekutif.

### Bab 1 Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang

#### 1.2 Tugas dan Fungsi Organisasi

#### 1.3 Struktur Organisasi

#### 1.4 Sistematika dan Ruang Lingkup Pelaporan

### Bab 2 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

#### 2.1 Rencana Strategis Tahun 20202-2024

#### 2.2 Visi dan Misi

#### 2.3 Tujuan dan Sasaran Strategis

### Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

#### 3.1 Pengukuran Kinerja

#### 3.2 Evaluasi Kinerja

### Bab 4 Penutup

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024**

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangan Direktorat Akuisisi sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja ANRI, Direktorat Akuisisi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pengendalian di bidang akuisisi. Di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara efektif, efisien dan akuntabel, Direktorat Akuisisi berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:

- a) RPJMN 2020-2024;
- b) Rencana Strategis Arsip Nasional RI 2020-2024;
- c) Rencana Strategis Direktorat Akuisisi Tahun 2020-2024;
- d) Perjanjian Kinerja Direktur Akuisisi Tahun 2023.

#### **2.2. Visi dan Misi ANRI**

Sejalan dengan visi pembangunan nasional jangka menengah tahun 2020- 2024, Arsip Nasional Republik Indonesia melaksanakan Visi Presiden dan Wakil Presiden: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Arsip Nasional Republik Indonesia melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.” dan “Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
3. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
4. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
5. Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

### 2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Arah kebijakan ANRI disusun untuk memberikan dampak nyata terhadap upaya perwujudan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Dalam menyusun arah kebijakan harus memperhatikan sasaran strategis:

1. Meningkatnya kepatuhan lembaga pemerintah dan lembaga publik terhadap kebijakan kearsipan;
2. Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional;
3. Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima; dan
4. Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI.

Pada tiap sasaran strategis diperlukan arah kebijakan dan strategi agar dampak yang dihasilkan dapat lebih optimal. Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional” adalah Peningkatan ketersediaan arsip salah satunya adalah melalui strategi Akuisisi Arsip.

Tingkat ketersediaan arsip akan sangat dinamis karena pada waktu tertentu akan ada arsip yang baru tercipta dan ada pula arsip yang dimusnahkan sesuai prosedur atau termusnahkan karena bencana atau faktor eksternal lainnya. Untuk itu diperlukan beroperasinya sistem pelaporan terpusat sepanjang waktu atas ketersediaan arsip pada semua jenis dan semua jenjang agar diperoleh kepastian tentang jumlah dan profil arsip pada saat tertentu. Dengan demikian proses penggunaan dan pemanfaatan arsip pada tahap berikutnya dapat dilakukan secara optimal.

Keseluruhan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi ANRI harus dijabarkan secara lebih operasional agar dapat dilaksanakan. Rencana strategis tersebut dilaksanakan melalui beberapa program. Salah satu Program ANRI pada 2020-2024 yaitu Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional. Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional” yang dilaksanakan melalui kegiatan Akuisisi arsip nasional dengan sasaran kegiatan bertambahnya khazanah arsip nasional.

### 2.4 Perjanjian Kinerja Direktur Akuisisi Tahun 2023

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk:

meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian rewards atau penghargaan dan sanksi.

Direktur Akuisisi telah memiliki Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran (Rp):</b>
<b>3620 Akuisisi Arsip Nasional</b>	<b>1.460.650.000</b>
<b>Rincian Output (RO)</b>	
FAA.001 Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	652.276.000
FAA.002 Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	123.673.000
FAA.004 Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	684.701.000

Perjanjian Kinerja Direktur Akuisisi Tahun 2023 beberapa kali mengalami perubahan anggaran sebagai berikut:

RO	Anggaran (Rp)	Masa Perubahan
Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	1.757.362.000	September 2023
Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	1.464.250.000	November 2023
Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	1.460.650.000	November 2023

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Pengukuran Kinerja**

Dalam rangka mendukung tujuan penyelenggaraan kearsipan, Direktorat Akuisisi mempunyai tugas tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pengendalian di bidang akuisisi dengan mengoptimalkan perannya dalam mendukung ANRI dalam melaksanakan pembangunan jangka menengah periode tahun 2020-2024.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan bertambahnya khazanah arsip secara nasional. Pengelolaan kinerja dimulai dari penetapan target yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran atas capaian target beserta monitoring, evaluasi, dan pelaporan dilakukan secara berkala melalui aplikasi E-Monev meliputi proses penginputan, validasi, dan revidi data input. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kerja yang terjadi serta tindakan perbaikannya yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat dalam memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal.

#### **3.2 Evaluasi Kinerja**

##### ***3.2.1 Evaluasi Kinerja Berdasarkan Analisis Akuntabilitas Kinerja***

Secara keseluruhan seluruh target output pada tahun 2023 telah dilaksanakan. Adapun kegiatan yang didukung dengan anggaran sebesar Rp 1.460.650.000 (satu milyar empat ratus enam puluh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah). Sampai dengan akhir Desember 2023, anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan di Direktorat Akuisisi sebagai berikut:

- a) Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 652.276.000
- b) Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 123.673.000
- c) Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 684.701.000

Seluruh kegiatan di Direktorat Akuisisi dilaksanakan dalam mendukung pencapaian kinerja telah dituangkan ke dalam janji Direktur Akuisisi pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Adapun rincian target dan realisasi/capaian perjanjian kinerja Direktorat Akuisisi pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Capaian Perjanjian Kinerja 2023

Kegiatan/RO	Indikator	Target	Capaian	Persentase
<b>Akuisisi Arsip Nasional</b>	Arsip yang di Akuisisi	17.150 arsip	62.522 arsip	364,55%
Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	Arsip Statis yang di Akuisisi	7.000 arsip	34.752 arsip	496,45%
Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	Arsip Terjaga yang di Akuisisi	150 arsip	633 arsip	422%
Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	Arsip Covid-19 yang di Akuisisi	10.000 arsip	27.107 arsip	271%

Capaian kinerja Direktorat Akuisisi Tahun 2023 untuk setiap indikator sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. *Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan*

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) penyerahan arsip statis dari instansi pencipta kepada Arsip Nasional RI, berikut kami sampaikan perbandingan capaian output yang diterima tahun 2022 dan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Penyerahan Arsip Statis Tahun 2022 – 2023

No.	Kegiatan/RO	Target	2022	2023	Kenaikan
1	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	7.000 arsip	23.451 arsip	34.752 arsip	148,18 %



Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa capaian akuisisi arsip statis naik sebesar **148,18%** dari tahun sebelumnya. Hal ini merupakan implikasi positif dari adanya pengawasan kearsipan eksternal yang turut mendorong instansi pencipta baik itu Kementerian/Lembaga untuk tertib menyerahkan arsip statisnya ke ANRI.

Dalam rangka lebih mengefektifkan penyerahan arsip statis perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Mendorong strategi akuisisi arsip statis dengan membandingkan jenis arsip yang diserahkan ke ANRI dengan jenis arsip yang seharusnya diserahkan atau berketerangan permanen berdasarkan JRA. Sehingga jenis arsip yang diserahkan ke ANRI bisa lebih bervariasi dan disasar untuk diserahkan.
- b) Sinergi dan kolaborasi dengan Pusat Akreditasi Kearsipan mengenai data hasil pengawasan khususnya penyerahan arsip statis dan pemusnahan arsip.
- c) Menyisir kembali pencipta arsip yang belum sama sekali (sangat jarang) menyerahkan arsip statis ke ANRI dan/atau yang belum mengajukan persetujuan/pertimbangan pemusnahan arsip.

## 2. Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) penyerahan salinan autentik arsip terjaga dari instansi pencipta kepada Arsip Nasional RI, berikut kami sampaikan perbandingan capaian output yang diterima tahun 2022 dan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Penyerahan Arsip Terjaga Tahun 2022 – 2023

No.	Kegiatan/RO	Target	2022	2023	Kenaikan
1	Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	150 arsip	309 arsip	663 arsip	214,56%



Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa capaian akuisisi arsip terjaga naik sebesar **214,56%** dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka lebih mengefektifkan penyerahan arsip terjaga perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Sinergi dan kolaborasi dengan Pusat Akreditasi Kearsipan mengenai data hasil pengawasan khususnya penyerahan arsip terjaga.
- Menyisir kembali pencipta arsip yang belum sama sekali (sangat jarang) menyerahkan arsip terjaga ke ANRI.
- Melakukan penelusuran, pendataan, monitoring dan bimbingan kepada instansi-instansi yang berpotensi memiliki arsip terjaga.

### 3. Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) penyerahan arsip Covid-19 dari instansi pencipta kepada Arsip Nasional RI, berikut kami sampaikan perbandingan capaian output yang diterima tahun 2022 dan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Penyerahan Arsip Covid-19 Tahun 2022 – 2023

No.	Kegiatan/RO	Target	2022	2023	Kenaikan
1	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	10.000 arsip	7.737 arsip	27.107 arsip	350,35%



Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa capaian akuisisi arsip Covid-19 naik sebesar **350,35%** dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022 kegiatan akuisisi arsip Covid-19 mengalami kesulitan (tidak mencapai target) karena arsip Covid-19 masih tergolong arsip dinamis yang masih digunakan untuk pertanggungjawaban keuangan, hukum dll sehingga masih harus menunggu untuk dilakukan pendataan dan penyusunan daftar oleh Unit Kearsipan Pencipta Arsip. Namun di tahun 2023, setelah dicabutnya status Pandemi COVID-19 pada Rabu 21 Juni 2023 dan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 17 tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia. Membawa dampak yang signifikan yaitu arsip Covid-19 yang ada di pencipta arsip didorong agar segera dilaporkan dan diserahkan ke ANRI.

Dalam rangka lebih mengefektifkan penyerahan arsip Covid-19 perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

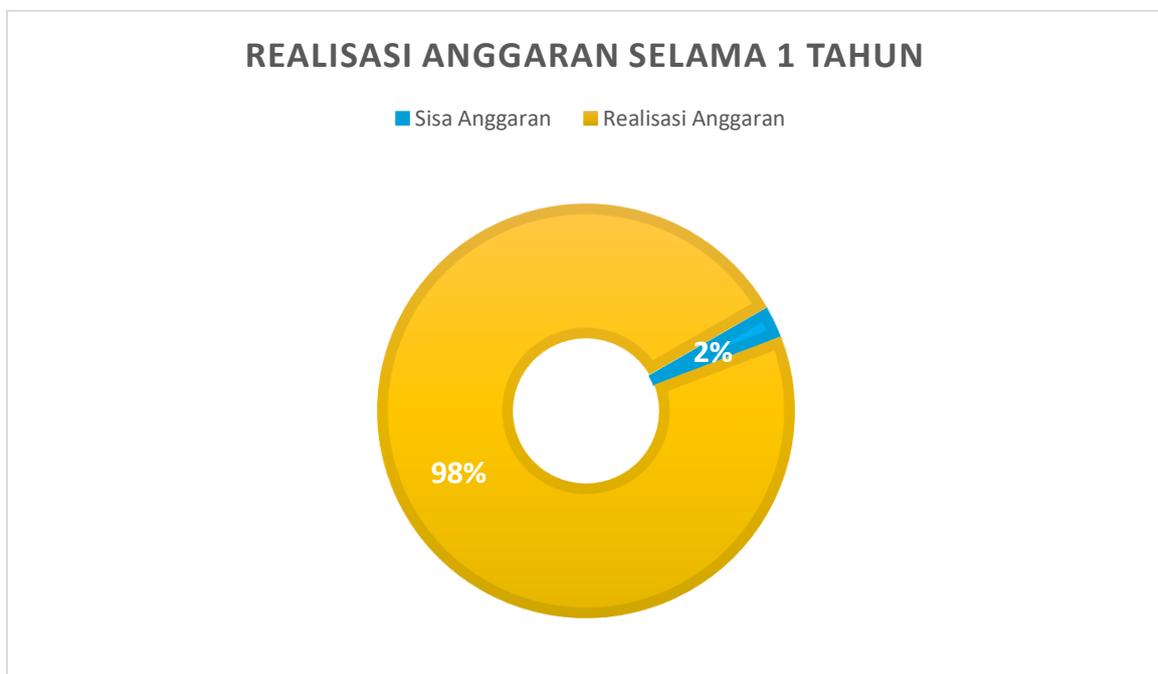
- a) Menyisir dan lebih memfokuskan kepada instansi-instansi yang berpotensi besar memiliki arsip Covid-19 yang bernilai statis seperti Kementerian Kesehatan, Satgas Covid-19 (BNPB) dan BPOM.
- b) Mendorong instansi agar segera menyerahkan arsip Covid-19 paling lambat tahun 2025, karena arsip Covid-19 yang semula dinamis sudah bisa untuk diserahkan ke ANRI dalam rangka percepatan penyerahan arsip.

### **3.2.2 Evaluasi Kinerja Berdasarkan Akuntabilitas Keuangan**

- Pada tahun 2023 Direktorat Akuisisi mendapatkan alokasi anggaran (pagu awal) sebesar **Rp. 1.810.081.000** sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2023 Revisi ke-2 Nomor SP DIPA-087.01.1.450448/2023 tanggal 30 Januari 2023.
- Pada Triwulan III terdapat Revisi Dana DIPA yang mengakibatkan Pagu Anggaran Direktorat Akuisisi berubah menjadi **Rp. 1.757.362.000,-** (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh dua ribu rupiah). Pengurangan anggaran sebesar **Rp. 52.719.000,-** dialokasikan ke Direktorat Layanan dan Pemanfaatan untuk menyukseskan kegiatan MoW.
- Pada Triwulan IV juga terdapat Revisi Dana DIPA yang mengakibatkan Pagu Anggaran Direktorat Akuisisi berubah menjadi **Rp. 1.460.650.000,-** (Satu milyar empat ratus enam puluh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah). Pengurangan anggaran sebesar **Rp. 3.600.000,-** dialokasikan ke Direktorat Layanan dan Pemanfaatan. Serta Bokir Anggaran (*Automatic Adjustment*) sudah dihapuskan dari POK.
- Realisasi anggaran tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 1.424.411.058** (Satu milyar empat aratus dua puluh empat juta empat ratus sebelas ribu lima puluh delapan rupiah) atau **97,52%** dari total anggaran Rp. 1.460.650.000,- (Satu milyar empat ratus enam puluh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah).

Tabel 3.5  
Pagu anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2023

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
IKK	Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga	1.460.650.000	1.424.411.058	97,52%
FAA.001	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	652.276.000	644.458.529	98,80%
FAA.002	Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	123.673.000	117.341.086	94,88%
FAA.004	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	684.701.000	662.611.443	96,77%



Tahun 2023 rata-rata persentase realisasi anggaran sebesar **97,52%**, sedangkan rata-rata persentase capaian fisik sudah mencapai target diatas **100%**.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, Direktorat Akuisisi mempunyai tugas tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pengendalian di bidang akuisisi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Direktorat Akuisisi berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, maupun Rencana Strategis (Renstra) Arsip Nasional RI Tahun 2020-2024 serta Perjanjian Kinerja Direktur Akuisisi Tahun 2023.

Dalam Laporan Akuntabilitas Direktorat Akuisisi Tahun 2023 menampilkan berbagai keberhasilan maupun hambatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan dan Rencana Output yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Akuisisi pada Tahun 2023. Pencapaian sasaran kegiatan Direktorat Akuisisi tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Deputi Bidang Konservasi Arsip Tahun 2023. Pengukuran dan penilaian Direktorat Akuisisi didasarkan pada target dan pencapaian kinerja yang dilakukan oleh Direktorat Akuisisi yang didasarkan pada perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Secara umum Direktorat Akuisisi telah dapat memenuhi atau sesuai rencana dengan yang telah ditetapkan.

Adanya keberhasilan maupun kegagalan kinerja tidak hanya disebabkan oleh Direktorat Akuisisi, namun juga diperlukan komitmen, partisipasi dan dukungan aktif dari segenap komponen di ANRI maupun instansi *stakeholder* yang terkait. Dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja Direktorat Akuisisi sangat diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak, sehingga dapat mewujudkan pembangunan di bidang kearsipan sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan yang berlaku. Langkah-langkah kedepan yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Akuisisi antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendorong strategi akuisisi arsip statis dengan membandingkan jenis arsip yang diserahkan ke ANRI dengan jenis arsip yang seharusnya diserahkan atau berketerangan permanen berdasarkan JRA. Sehingga jenis arsip yang diserahkan ke ANRI bisa lebih bervariasi dan disasar untuk diserahkan.
- 2) Sinergi dan kolaborasi dengan Pusat Akreditasi Kearsipan mengenai data hasil pengawasan khususnya penyerahan arsip dan pemusnahan arsip.

- 3) Menyisir kembali pencipta arsip yang belum sama sekali (sangat jarang) menyerahkan arsip statis ke ANRI dan/atau yang belum mengajukan persetujuan/pertimbangan pemusnahan arsip.
- 4) Melakukan penelusuran, pendataan, monitoring dan bimbingan kepada instansi-instansi yang berpotensi memiliki arsip terjaga.
- 5) Mendorong instansi agar segera menyerahkan arsip Covid-19 paling lambat tahun 2025, karena arsip Covid-19 yang semula dinamis sudah bisa untuk diserahkan ke ANRI dalam rangka percepatan penyerahan arsip.

**Direktur Akuisisi,**



**Wawan, SIP, MAP**

## PRESTASI KINERJA DIREKTORAT AKUISISI TAHUN 2023

### 1. Nilai Ekonomi

Dari hasil kegiatan Persetujuan Penyerahan dan Persetujuan/ Pertimbangan Pemusnahan Arsip yang telah dilakukan Direktorat Akuisisi pada Tahun 2023, berdampak pada penghematan anggaran negara dalam hal penyimpanan arsip. Nilai keekonomian yang dimaksud, diuraikan sebagai berikut:

#### Nilai Keekonomian Tahun 2023

Periode	Penyerahan Arsip	Pemusnahan Arsip	Total Per Triwulan
TW I	Rp11.114.880	Rp4.566.922.080	Rp4.578.036.960
TW II	Rp26.775.840	Rp9.921.564.240	Rp9.948.340.080
TW III	Rp2.318.400	Rp4.446.724.800	Rp4.449.043.200
TW IV	Rp23.901.360	Rp11.267.645.760	Rp11.291.547.120
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>	<b>Rp. 64.110.480</b>	<b>Rp. 30.202.856.880</b>	<b>Rp. 30.266.967.360</b>

Dari tabel diatas, pada tahun 2023 jumlah total nilai ekonomi **(penghematan anggaran negara)** dari kegiatan penyerahan arsip statis dan pemusnahan arsip yaitu sebesar **Rp. 30.266.967.360. (Tiga puluh milyar dua ratus enam puluh enam juta sembilan ratus enam puluh tujuh tiga ratus enam puluh rupiah).**

### 2. Penyerahan Arsip Kemeritiman

Meskipun penyerahan arsip kemeritiman belum masuk kedalam RO tahun 2023, namun *progress* dari akuisisi arsip ini sudah dilakukan oleh Direktorat Akuisisi sehingga ini merupakan suatu prestasi tersendiri khususnya bagi Direktorat Akuisisi. Data penyerahan arsip kemeritiman dari Triwulan I s.d. Triwulan IV adalah sebagai berikut:

No.	Kategori	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Jumlah
1	Akuisisi Arsip Kemeritiman	0 arsip	32 arsip	0 arsip	200 arsip	232 arsip

Dari tabel diatas, capaian akuisisi arsip Kemeritiman selama 1 tahun adalah sebanyak **232 arsip.**



### 3. Penyerahan Arsip Statis

Penyerahan arsip statis pada tahun 2023 mencapai total jumlah **34.752** arsip dari target sebanyak 7000 arsip dalam 1 tahun. Ini merupakan capaian yang sangat baik, sehingga untuk tahun kedepan target akuisisi arsip statis harus ditingkatkan.



#### 4. Penyerahan Arsip Terjaga

Penyerahan arsip terjaga pada tahun 2023 mencapai total 663 arsip dari target sebanyak 150 arsip dalam 1 tahun atau jika dalam persentase sebesar **442%**.

